ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERN PADA KSU SRI LESTARI BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

LENI ARUM SARI

NPM: 12.1.01.04.0102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

LENI ARUM SARI
NPM: 12.1.01.04.0102

Judul:

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERN PADA KSU SRI LESTARI

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Tjetjep Yusuf A, S.Pd., S.E., M.M.	Linawati, S.Pd.,M.Si
NIDN. 0005086802	NIDN. 0708048501

ii

Skripsi oleh:

LENI ARUM SARI
NPM: 12.1.01.04.0102

Judul:

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERN PADA KSU SRI LESTARI

Telah dipertahankan di depan Panitian Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Tjeptjep Yusuf A, S.Pd.,S.E, M.M
2. Penguji I : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si
3. Penguji II : Linawati, S.Pd., M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERN PADA KSU SRI LESTARI BLITAR

Leni Arum Sari
12.1.01.04.0102
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nourma0101@gmail.com
Tjetjep Yusuf A, S.Pd, S.E, M.M dan Linawati, S,Pd., M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sistem akuntansi penerimaan kas harus diterapkan dengan baik pada koperasi, karena kas merupakan aktiva yang paling lancar sehingga sangat rawan dilkukannya penyelewengan dana. Pada KSU Sri Lestari Blitar ada perangkapan fungsi, bagian piutang dan bagian akuntansi dinaungi oleh satu orang. Hal ini disebabkan karena KSU Sri Lestari menganggap kurang efisien bila bagian piutang dipisahkan dengan bagian akuntansi. Dokumen yang digunakan seperti kuitansi yang di pegang bagian piutang masih menggunakan penulisan manual tanpa nomor urut tercetak, dan kartu angsuran yang dipegang oleh debitur tidak ada otorisasi pada setiap pembayaran piutang. Hal ini akan menyebabkan terjadinya kecurangan.

Permasalahan pada penelitian ini adalah apakah penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang dapat dipakai sebagai alat pengendalian intern pada KSU Sri Lestari Udanawu, Blitar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian KSU Sri Lestari, Jl. Raya Blitar- Kediri KM 22, Desa Sukorejo, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar. Jenis penelitian ini adalah study kasus, meneliti kasus yang terjadi berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSU Sri Lestari Blitar.Penelitian ini dilakukan dengan dua prosedur yaitu, menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan hasil peneitian ini adalah KSU Sri Lestari menggunakan dua sistem penerimaan kas dari piutang yaitu melalui bagian penagih, dan langsung pada bagian kasir. Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang diterapkan pada KSU Sri Lestari sudah cukup baik, namun memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut: (1) Bagian akuntansi juga merangkap sebagai bagian piutang. (2) Kuitansi yang digunakan bagian penagih masih ditulis secara manual. Hal ini akan menimbulkan resiko penyelewangan yang sangat tinggi. (3) Kartu angsuran yang di bawa oleh debitur masih ditulis secara manual tanpa otorisasi dari bagian penagih ataupun dari bagian kasir.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Penambahan bagian piutang agar piutang lebih terorganisasi dan tidak ada perangkapan fungsi. (2) Untuk meminimalisir kecurangan, kuitansi yang digunakan bagian penagih harus ditukar dengan BKM kepada bagian kasir. (3) Kartu angsuran yang dipegang oleh debitur sebaiknya ada tanda otorisasi.

Kata Kunci: sistem akuntansi, penerimaan kas, piutang

I. LATAR BELAKANG

Dijaman sekarang banyak kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Dari mulai kebutuhan kecil sampai kebutuhan yang memerlukan pembiayaan tidak sedikit. Untuk memenuhi kebutuhannya tersebut, di samping kemampuan bayarnya yang terbatas, saat ini konsumen cenderung lebih suka meminjam dana kepada lembaga-lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhannya tanpa harus mengeluarkan dana dalam jumlah besar secara langsung dari uang pribadi. Meskipun peminjaman dana ini memiliki bunga pinjaman namun tidak menyurutkan nasabah melakukan peminjaman dana, karena dirasa lebih efektif dalam penggunaan dana. Oleh karena itu, saat ini banyak bermunculan lembaga-lembaga keuangan simpan pinjam.

Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga non bank yang keberadaannya sangat penting, sebagai tempat penyimpanan uang ataupun alternatif pemberian jasa finansial kepada masyarakat yang membutuhkan. Koperasi simpan pinjam merupakan sumber pembiayaan alternatif yang menawarkan persyaratan yang lebih mudah, dengan bunga pinjaman cukup bersaing dengan lembaga keuangan lain sehingga menarik minat nasabah. Penghasilan terbesar dari koperasi simpan pinjam adalah dari meminjamkan dana pada nasabah yang akan menimbulkan piutang.

Agar koperasi simpan pinjam dapat terus melaksanakan kegiatan dibidang jasa simpan pinjam dengan baik, maka koperasi perlu menjaga kinerja perusahaan agar tetap sehat dengan menggunakan pengendalian intern perusahaan.

KSU Sri Lestari merupakan lembaga keuangan non bank yang dimiliki oleh swasta. Lembaga keuangan ini bergerak di bidang jasa simpan pinjam. Pengendalian intern penerimaan kas dari piutang pada KSU Sri Lestari sudah cukup baik namun masih ada kekurangan pada kuitansi yang digunakan oleh pihak penagih dan kartu angsuran masih di tulis secara manual tanpa tanda keabsahan. Bagian akuntansi menjadi satu dengan bagian piutang. Hal seperti ini akan memungkinkan terjadinya kecurangan-kecurangan yang menyebabkan kerugian pada KSU Sri Lestari.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2010: 28), "pendekatan deskriptif kualitatif artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka". Dalam hal ini yang akan dianalisis adalah sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sri Lestari Desa Sukorejo, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar.

2. Jenis Penelitian

   Pada penelitian jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang terfokus pada permasalahan dari objek yang akan dikaji. Jenis penelitian ini dipilih karena yang akan dikaji adalah kasus dan permasalahan yang terjadi dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSU Sri Letari.

B. Teknik Analisis Data

1. Mengidentifikasi masalah
2. Mengidentifikasi sebab masalah
3. Mengidentifikasi akibat masalah
4. Menentukan pemecahan masalah
5. Menganalisis Sistem pengendalian intern dengan menggunakan unsur-unsur sistem pengendalian intern.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskribsi Data Hasil Penelitian

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang Pasa KSU Sri Lestari

   Penerimaan kas dari piutang merupakan salah satu sumber penerimaan kas yang terbesar pada KSU Sri Lestari. Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSU Sri Lestari sudah menggunakan sistem komputerisasi, namun ada juga sebagian pecatatan menggunakan sistem manual.

   a. Bagian yang Terkait Secara Umum

      1) Bagian penagihan

         Bagian penagihan bertugas menagih piutang langsung kepada debitur yang bersangkutan. Penagihan piutang pada debitur berdasarkan daftar piutang

jatuh tempo yang dibuat oleh bagian akuntansi.

2) Bagian kasir

Bagian kasir bertugas menerima dan mencatat setiap pembayaran piutang yang diberikan oleh debitur atau dari bagian penagihan.

3) Bagian akuntansi

Bagian akuntansi bertugas mencatat penerimaan kas yang ada pada KSU Sri Lestari dan membuat laporan keuangan

4) Manajer

Manager bertugas memeriksa kecocokan antara kas yang masuk dengan catatan yang dibuat bagian kasir.

b. Dokumen yang Digunakan Secara Umum

Dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSU Sri Lestari adalah sebagai berikut:

1) Daftar saldo piutang

Dokumen ini digunakan untuk mengetahui jumlah saldo piutang dari para debiur.

2) Bukti kas masuk

Dokumen yang digunakan sebagai bukti pembayaran angsuran secara langsung kepada bagian kasir pada KSU Sri Lestari. Dokumen sebagai bukti penerimaan kas.

3) Kuitansi

Dokumen yang digunakan sebagai bukti pembayaran angsuran melalui bagian penagihan KSU Sri Lestari.

4) Kartu piutang

Kartu piutang digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat penerimaan angsuran dari para debitur.

5) Kartu angsuran

Kartu angsuran digunakan untuk mencatat angsuran debitur dan diberikan kepada debitur.

c. Catatan yang Digunakan Secara Umum

Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSU Sri Lestari adalah sebagai berikut:

1) Laporan jurnal harian

Laporan jurnal harian ini mencatat rincian penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan piutang dalam satu hari pada KSU Sri Lestari.

2) Laporan rekap jurnal
Laporan rekap jurnal ini berisi rekapan transaksi harian yang berkaitan dengan piutang.
3) Rincian sisa kas
Rincian sisa kas digunakan untuk menghitung sisa kas yang ada di berangkas per hari.
4) Laporan keuangan
Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi keuangan koperasi. Laporan keuangan meliputi, neraca, dan laporan laba rugi.

2. Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang Pada KSU Sri Lestari
a. Melalui Bagian Penagihan
1) Bagian akuntansi membuat Daftar Saldo Piutang (DSP) rangkap 3. Lembar ke-1 diberikan kepada bagian penagihan, lembar ke-2 diarsip oleh bagian akuntansi, dan lembar ke-3 diberikan kepada pengurus saat akhir bulan.
2) Bagian penagih mendapatkan DSP yang berisi tentang daftar debitur yang harus ditagih dari bagian akuntansi.
3) Bagian penagih menerima uang tunai dari debitur.
4) Bagian penagih mengisi kuitansi rangkap 2, lembar ke-1 diberikan kepada debitur sebagai bukti pembayaran, dan lembar ke ke-2 di berikan kepada bagian kasir dan mengisi kartu angsuran yang dibawa debitur.
5) Kuitansi dan uang tunai pembayaran piutang dari debitur diberikan kepada bagian kasir.
6) Bagian kasir menyerahkan kuitansi kepada bagian akuntansi.
7) Bagian akuntansi menggunakan kuitansi untuk mencatat pada kartu piutang, dan membuat jurnal harian, jurnal rekap harian, dan laporan keuangan.
8) Kuitansi dan uang tunai diberikan kepada manager untuk di periksa kesesuaiannya dengan jumlah kas yang ada.
9) Setelah di periksa, manager menyerahkan kembali

kuitansi kepada bagian akuntansi untuk diarsip dan memasukkan uang ke dalam berangkas.

b. Langsung Pada Bagian kasir
   1) Debitur membayar piutang pada bagian kasir.
   2) Bagian kasir membuat Bukti Kas Masuk (BKM) rangkap 2, lembar ke-1 diberikan kepada debitur, dan lembar ke-2 diberikan kepada bagian akuntansi. mengisi kartu angsuran yang dibawa debitur.
   3) Bagian kasir menyerahkan BKM kepada bagian akuntansi.
   4) Bagian akuntansi menggunakan BKM untuk mencatat pada kartu piutang, dan membuat jurnal harian, jurnal rekap harian, dan laporan keuangan.
   5) BKM dan uang tunai diberikan kepada manager untuk di periksa kesesuaiannya jumlahnya.
   6) Setelah di periksa, manager menyerahkan kembali BKM kepada bagian akuntansi untuk diarsip dan memasukkan uang ke dalam berangkas.

3. Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang KSU Sri Lestari
   a. Organisasi
      Bagian akuntansi terpisah dari bagian kasir. Untuk menghindari penyalah gunaan catatan akuntansi. Jika fungsi akuntansi tidak terpisah dengan fungsi kasir, dapat memungkinkan timbulnya penyelewengan dana dengan memanipulasi catatan akuntansi.
   b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
      1) Bagian penagihan melakukan penagihan berdasarkan Daftar Saldo Piutang yang dibuat fungsi akuntansi. Fungsi penagihan hanya melakukan penagihan atas piutang yang telah jatuh tempo.
      2) Bagian akuntansi melakukan pencatatan dengan menggunakan sistem komputerisasi.
      3) Manajer memeriksa kesesuaian antara uang

tunai yang di terima dengan kuitansi.

c. Praktik yang Sehat
   1) Bukti kas masuk tercetak kecuali bagian tandatangan.
   2) Daftar saldo piutang tercetak rangkap 3.

d. Karyawan yang Berkompeten Dibidangnya
   1) Bagian akuntansi dapat membuat pembukuan sistem komputerisasi dengan baik.
   2) Bagian kasir menguasai sistem komputerisasi yang digunakan mencatat penerimaan kas.

4. Kelemahan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang pada KSU Sri Lestari

Kelemahan yang ada pada sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSU Sri Lestari adalah sebagai berikut:

a. Bagian akuntansi juga merangkap sebagai bagian piutang. Hal ini terjadi karena pihak koperasi menganggap kurang efisien jika bagian akuntansi dipisah dengan bagian piutang, karena sama-sama melakukan pencatatan keuangan dan menggunakan sistem komputerisasi.

b. Kuitansi yang digunakan bagian penagih masih ditulis secara manual. Hal ini akan menimbulkan resiko penyelewangan yang sangat tinggi, karena kuitansi inilah yang digunakan sumber utaman pencatatan.

c. Kartu angsuran yang dibawa oleh debitur masih ditulis secara manual tanpa otorisasi dari bagian penagih ataupun dari bagian kasir. Hal ini akan menyebabkan adanya kecurangan yang dilakukan oleh debitur.

A. Simpulan

1. Secara umum bagian yang terkait pada sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSU Sri Lestari antara lain : bagian penagihan, bagian kasir, bagian akuntansi dan manajer. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada KSU Sri Lestari antara lain : daftar saldo piutang, bukti kas masuk, kartu angsuran, kuitansi, dan kartu piutang. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSU Sri Lestari

yaitu : laporan jurnal harian, laporan rekap jurnal, rincian sisa kas, dan laporan keuangan.

2. Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSU Sri Lestari melalui dua cara antara lain:
   a. Melalui Bagian Penagihan
      Bagian yang terkait: bagian penagihan, bagian akuntansi dan manajer. Dokumen yang digunakan: daftar saldo piutang, kartu angsuran, kuitansi, dan kartu piutang. Catatan akuntansi yang digunakan: laporan jurnal harian, laporan rekap jurnal, rincian sisa kas, dan laporan keuangan.
   b. Langsung Melalui Kasir
      Bagian yang terkait: bagian kasir, bagian akuntansi dan manajer. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada KSU Sri Lestari antara lain : bukti kas masuk, kartu angsuran, dan kartu piutang. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSU Sri Lestari yaitu : laporan jurnal harian, laporan rekap jurnal, rincian sisa kas, dan laporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang diterapkan pada KSU Sri Lestari sudah cukup baik sebagai alat pengendalian intern. Hal ini dapat dilihat dari unsur pengendalian internnya sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Anggitasari, Nodhita. 2013. *Analisis sistem akuntansi pengajuan, pemberian dan penerimaan kas atas angsuran kredit multiguna dalam upaya meningkatkan pengendalian intern (studi pada PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang kediri*, 5 (1). (Online), tersedia: http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/211, diunduh 04 Mei 2016.

Denis, Selvia Neo. 2015. *Analisis sistem akuntansi penerimaan kas atas piutang premi pertama dan premi lanjutan dalam upaya meningkatkan pengendalian intern (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Kediri)*, 22 (1). (Online). Tersedia: http://administrasibisnis.student

journal.ub.ac.id/index.php/job/article/view/871, diunduh 10 Agustus 2016.

Hartati, D. 2010. *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha pada PT SFI* Medan. (Online), tersedia: http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/ 8953, diunduh 25 April 2015.

Krismiaji. 2010. *Sistem informasi akuntansi edisi ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.

Maleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Masrudi. 2015. *Analisis penerimaan kas pada PT. Adira Dinmika Multi Finance, Tbk Cabang Handil 4 Tahun 2014*, 4 (1). (Online) tersedia: http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/1115, diunduh 10 Agustus 2016.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, Marshal B. dan Paul John Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari, Dewi Paramita. 2015. *Analisis sistem akuntansi penjualan kredit dan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang dalam upaya meningkatkan efektifitas pengendalian intern (Study Kasus Pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk)*. 22 (1). (Online), tersedia: http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/81, diunduh 04 Mei 2016.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Baru Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Santori, D. dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.